

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis data perceraian menggunakan metode Naive Bayes untuk mengidentifikasi pola dan karakteristik pasangan yang berisiko mengalami perceraian. Dari 30 data sampel, ditemukan bahwa 24 pasangan mengalami perceraian dan 6 pasangan tidak mengalami perceraian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode Naive Bayes mampu mengklasifikasikan data dengan tingkat akurasi 100%, menandakan efektivitas dan akurasi model ini dalam memprediksi kemungkinan perceraian berdasarkan fitur-fitur yang tersedia dalam dataset. Keberhasilan ini menegaskan keunggulan Naive Bayes dalam menangani klasifikasi data sosial, khususnya dalam konteks prediksi perceraian, di mana distribusi probabilistik antar fitur memberikan wawasan berharga. Dengan hasil yang sempurna, metode Naive Bayes dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam bidang konseling pernikahan dan memberikan panduan yang lebih tepat dalam upaya pencegahan perceraian di masa mendatang..

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar metode Naive Bayes diterapkan lebih luas dalam analisis data perceraian untuk membantu meningkatkan akurasi prediksi dan perencanaan intervensi yang tepat. Selain itu, perlu dilakukan studi lanjutan dengan data sampel yang lebih besar dan bervariasi

untuk memastikan generalisasi dan konsistensi model dalam berbagai kondisi sosial dan budaya. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi integrasi Naive Bayes dengan metode lain untuk meningkatkan akurasi prediksi dan memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian.